



## LAPORAN AKHIR PKM-M

### GERAKAN MASYARAKAT ANTI LINTAH DARAT (MALARAT) MELALUI PENINGKATAN *ILLITERATE FINANCIAL* DENGAN MANAJEMEN KEUANGAN KELUARGA

Disusun Oleh:

Dara Ayu Lestari	(H14100022 / 2010)
<b>Kusuma Hani Putri</b>	(H14100027/ 2010)
Fatimah Zachra Fauziah	(H14100084 / 2010)
Ramdani Budiman	(H14100 143 /2010)
Milatul Ulfa	( I24100057 / 2010)

Dibiayai oleh:

**Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**  
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi  
Kementerian Pendidikan dan **Kebudayaan**  
sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Program Kreativitas Mahasiswa  
Nomor : 050/SP2H/KPM/Dit.Litabmas/V/2013, tanggal 13 Mei 2013

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR**  
**BOGOR**  
**2013**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : Gerakan Masyarakat Anti Lintah Darat (Malarat) Melalui Peningkatan *Illiterate Financial* dengan Manajemen Keuangan Keluarga
2. Bidang Kegiatan :  PKM-P  PKM-K  
 PKM-T  PKM-M
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
  - a. Nama Lengkap : Dara Ayu Lestari
  - b. NIM : H14100022
  - c. Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
  - d. Universitas/Institut/Politeknik : Institut Pertanian Bogor
  - e. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Sindang Barang Jembatan RW.01/01  
No.58 / 08999544865
  - f. Alamat email : al dara76@gmail.com
5. Anggota Pelaksana Kegiatan : 4 orang
6. Dosen Pendamping
  - a. Nama Lengkap : Dr. Ir. Wiwiek Rindayati, MS
  - b. NIDN : 0016086210
  - c. Alamat Rumah : Jl. Seroja Raya No. 43 Taman Yasmin  
Sektor 3 Kota Bogor
  - d. No Telepon/HP : 087770044848
7. Biaya Kegiatan Total :
  - a. Dikti : Rp 8.500.000,-
  - b. Lazda PMA Al-Bunyan : Rp 300.000,-
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan

Bogor, 20 Juli 2013

Menyetujui,  
Ketua Departemen Ilmu Ekonomi

Dr. Ir. Dedi Budiman Hakim, M. Ec  
NIP. 19641022 198903 1 003



Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS  
NIP. 19581228 198503 1 003

Ketua Pelaksana Kegiatan

Dara Ayu Lestari  
NIM. H14100022

Dosen Pembimbing

Dr. Ir. Wiwiek Rindayati, MS  
NIDN. 0016086210

## GERAKAN MASYARAKAT ANTI LINTAH DARAT (MALARAT) MELALUI PENINGKATAN *ILLITERATE FINANCIAL* DENGAN MANAJEMEN KEUANGAN KELUARGA

Dara Ayu Lestari<sup>1</sup>, Kusuma Hani Putri<sup>2</sup>, Fatimah Zachra Fauziah<sup>3</sup>, Ramdhani Budiman<sup>4</sup>,  
Milatul Ulfa<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Departemen Ilmu Ekonomi, Institut Pertanian Bogor  
email : [aldara76@gmail.com](mailto:aldara76@gmail.com)

<sup>2</sup>Departemen Ilmu Ekonomi, Institut Pertanian Bogor  
email : [kusumahani@gmail.com](mailto:kusumahani@gmail.com)

<sup>3</sup>Departemen Ilmu Ekonomi, Institut Pertanian Bogor  
email : [la.vazh13@gmail.com](mailto:la.vazh13@gmail.com)

<sup>4</sup>Departemen Ilmu Ekonomi, Institut Pertanian Bogor  
email : [ramdhanibudiman@gmail.com](mailto:ramdhanibudiman@gmail.com)

<sup>5</sup>Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen, Institut Pertanian Bogor  
email : [mlfha.mu@gmail.com](mailto:mlfha.mu@gmail.com)

*Peningkatan Illiterate financial perlu dilakukan agar masyarakat dapat memanajemen keuangan dengan baik dan paham untuk memilih lembaga keuangan untuk memijam dana sehingga terhindar dari beban bunga rentenir. Gerakan Masyarakat Anti Lintah Darat (Malarat) bertujuan mengedukasi penduduk di agar tidak terjebak oleh rentenir dan menjadi masyarakat yang terdidik secara finansial. Metode dilakukan dengan cara menyuluh masyarakat mengenai tata cara manajemen keuangan keluarga dengan baik dan berbasiskan nilai-nilai syariah. Rancangan kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan observasi pendahuluan untuk mengetahui kondisi sebenarnya, kemudian mengadakan kerjasama dengan pihak rukun warga desa. Program dilakukan dengan pemberian catatan (summary) singkat mengenai illiterate financial. Setelah itu akan diadakan kelas manajemen finansial dasar untuk keluarga yang bertujuan membuka wawasan masyarakat mengenai keuangan keluarga. Selanjutnya, tahap evaluasi yang dilakukan dengan memberikan kuisisioner yang mengacu pada materi yang diberikan oleh para penyuluh. Luaran yang diharapkan adalah masyarakat yang pintar, mampu mengelola keungan dengan baik, mampu mengurangi jumlah rentenir, dan dapat mengurangi kemiskinan yang ada di daerah. Pelaksanaan Program ini telah berhasil dilakukan di Kelurahan Sindang Barang Bogor dan didukung oleh Bank Muamalat, Lazda PMA Al-Bunyan dan Koperasi Baytul Ikhtiar.*

**Kata kunci:** *Illiterate Financial*, Rentenir, Gerakan Malarat, Manajemen Dasar Keuangan Keluarga

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penyusun panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, Penyusun mampu menyelesaikan Program Kreativitas Mahasiswa dalam bidang Pengabdian Masyarakat yang berjudul **“Gerakan Masyarakat Anti Lintah Darat (Malarat) melalui Peningkatan *Illiterate Financial* dengan Manajemen Keuangan Keluarga”**. Tujuan diusulkannya program ini adalah memberi solusi alternatif untuk permasalahan manajemen keuangan keluarga, dan yang utama ialah untuk mengurangi keterlibatan masyarakat dengan permasalahan yang disebabkan oleh lintah darat (rentenir).

Penyusun menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah turut membantu dalam pelaksanaan program kreativitas mahasiswa dalam bidang pengabdian masyarakat. Khususnya kepada Dr.Ir. Wiwiek Rindayanti, MS sebagai dosen pembimbing, Ketua RW 01 Sindang Barang Jembatan, DKM Masjid Jami' Al-Akbar Sindang Barang, Majelis Taklim Ath-Thohiriyah Sindang Barang dan Warga RW 01 Sindang Barang yang telah bersedia kontribusi dan berpartisipasi dalam pelaksanaan program ini. Kemudian, terima kasih pula kepada Lembaga Zakat PMA Al-Bunyan Bogor, Koperasi Baytul Ikhtiar, dan Bank Muamalat cabang Dramaga Bogor yang telah bersedia menjadi mitra program ini.

Kritik dan saran yang bersifat membangun akan Penyusun terima dengan besar hati demi hasil yang lebih baik di masa yang akan datang. Semoga laporan akhir ini dapat menunjukkan bahwa program yang diusulkan telah memenuhi harapan, dan bermanfaat bagi banyak pihak terutama bagi masyarakat.

Bogor, 20 Juli 2013

Penyusun

## **I. PENDAHULUAN**

### **I.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Kemiskinan telah mengakibatkan naiknya permintaan terhadap jasa pembiayaan atau pendanaan. Hal tersebut pada akhirnya memicu maraknya para penyedia jasa pembiayaan yang *illegal* tak terkecuali di daerah pedesaan maupun di daerah pemukiman masyarakat menengah di perkotaan. Persyaratan dan proses administrasi di bank pemerintah maupun swasta lainnya cukup rumit untuk dipenuhi oleh masyarakat miskin, sehingga mereka beralih meminjam uang kepada rentenir.

Kondisi tersebut diperparah dengan munculnya gaya hidup konsumtif dan *hedonisme* di kalangan masyarakat miskin. Hal ini tak lepas dari pengaruh arus globalisasi yang dahsyat. Akibatnya beban utang seseorang akan semakin tinggi, namun tidak diiringi dengan kemampuan untuk meningkatkan penghasilan karena dana yang digunakan, dialokasikan untuk hal yang tidak produktif.

Menurut pandangan agama, bunga, rente, atau riba merupakan salah satu yang diharamkan menurut Al-Qur'an, seperti yang dijelaskan dalam Al-Quran surat Al – Baqarah (2) ayat 278. Kemudian dalam *Old Testament* (Perjanjian Lama) maupun undang-undang Talmud yaitu Kitab Leviticus (Imamat) pasal 25 ayat 36-37.

Solusi yang ditawarkan ialah edukasi mengenai cara bahaya rentenir, dengan mengombinasikan antara pendidikan ilmu agama dan ilmu manajemen keuangan dasar untuk keluarga. Masyarakat juga perlu diberikan edukasi mengenai akses ke lembaga-lembaga keuangan yang baik dan benar seperti ke bank dan koperasi sehingga dapat membantu kebutuhan dana terutama untuk kebutuhan produktif dengan mudah, aman dan beban cicilan yang terjangkau. Pengetahuan atau *illiterate financial* yang meningkat akan mendorong masyarakat untuk memilih sektor keuangan yang tepat untuk pembiayaan.

### **I.2 RUMUSAN MASALAH**

Kemiskinan yang menjerat sebagian besar masyarakat di daerah perkampungan dan pedesaan menyebabkan banyaknya masyarakat yang terjerat oleh rentenir yang menawarkan jasa pinjaman uang dengan bunga yang sangat tinggi. Bahkan terdapat kecenderungan masyarakat meminjam uang untuk kebutuhan konsumtif yang lebih besar dibandingkan untuk kebutuhan produktif. Oleh karena itu perlu diadakan suatu edukasi manajemen keuangan atau *illiterate financial* khususnya untuk keluargaan sosialisasi yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akibat dari meminjam uang kepada rentenir.

### **I.3 TUJUAN PROGRAM**

Tujuan dari program ini ialah, meningkatnya *illiterate financial* dan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan rumah tangganya. Kemudian masyarakat dapat mewujudkan rasa kesadaran mereka terhadap bahaya dan dampak buruk dari lintah darat (rentenir), dengan membentuk sebuah gerakan mandiri yang secara aktif dapat berperan dalam memberantas dan mencegah menjamurnya lintah darat, khususnya di lingkungan mereka sendiri.

#### **I.4 LUARAN YANG DIHARAPKAN**

Luaran yang diharapkan dari pelaksanaan program ini adalah terciptanya masyarakat yang memiliki tingkat *illiterate financial* yang baik sehingga mampu mengelola keuangan dengan benar. Masyarakat diharapkan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan ekonomi sehari-hari, mengurangi permintaan pinjaman uang kepada rentenir dan dapat memilih badan keuangan yang tepat untuk kebutuhan pembiayaannya.

#### **I.5 KEGUNAAN KEGIATAN**

##### **a. Bagi Mahasiswa**

- Mengaplikasikan pengetahuan dan menambah pengalaman dalam pemberian materi pelatihan kepada masyarakat.
- Mengembangkan jiwa sosial, kreatifitas, dan ide inovatif sekaligus sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang termasuk salah satu unsur tri darma perguruan tinggi.

##### **b. Bagi Masyarakat**

- Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya rentenir dan mengatasi permasalahan yang muncul di masyarakat terkait dengan rentenir.
- Meningkatkan kemampuan manajemen keuangan masyarakat, *illiterate financial* dan kesejahteraan masyarakat.

##### **c. Bagi Pemerintah Daerah**

- Membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mewujudkan efisiensi alokasi pendapatan masyarakat
- Membantu dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

#### **II. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN**

Kelurahan Sindang Barang Kota Bogor merupakan kelurahan yang memiliki tingkat kepadatan penduduk yang tinggi. Khususnya di RW. 01 banyak dari penduduknya merupakan pendatang dari berbagai daerah di Indonesia. Biasanya para pendatang ini bermatapencarian di sektor UMKM seperti membuka warung, berjualan bakso dan makanan keliling lainnya. Masalah timbul ketika persoalan modal menjadi penghalang bagi para pengusaha kecil ini. Di sisi lain bukan hanya para pedagang, keluarga lain yang sumber nafkahnya berasal dari non-perdagangan juga memiliki kesulitan memenuhi biaya kebutuhan hidup. Bank keliling merupakan nama lain dari rentenir di daerah ini. Istilah Bank keliling digunakan karena rentenir seperti bank yang mengunjungi setiap rumah di daerah tersebut untuk menawarkan pinjaman uang. Awal keberadaan Bank keliling dianggap tabu oleh masyarakat, namun pada saat ini menjadi alternatif utama untuk meminjam dana. Akhirnya terdapat warga lain yang terpengaruh untuk meminjam dana kepada rentenir walau sebenarnya tidak membutuhkan. Sebagian warga tersebut menggunakan pinjamannya untuk kebutuhan konsumtif. Untuk itu perlu ada pihak yang berinisiatif agar peristiwa ini dapat dicegah dan diatasi agar tidak berkepanjangan menjadi kebiasaan. Peningkatan pengetahuan manajemen dasar keuangan rumah tangga dan *illiterate*

*financial* diharapkan menjadi solusi yang aplikatif untuk menjawab tantangan masalah social ini

### III. METODE PENDEKATAN

Dalam pelaksanaan program ini ada beberapa metode yang akan digunakan sebagai berikut :

#### 1. Observasi Pendahuluan

Observasi dilakukan melalui pelaksanaan *pre-test* dan pengisian biodata keuangan dari Ibu-Ibu Rumah Tangga Kelurahan Sindang Barang, Kota Bogor Barayang dihimpun melalui kerjasama dengan Majelis At-Tohiriyah Sindang Barang. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai bagaimana metode penyampaian yang tepat serta efektif dalam rangka penyampaian materi yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat.

#### 2. Kerja Sama dengan Pihak Terkait

Hal ini dilakukan untuk mendukung kesuksesan jalannya program. Kerjasama ini meliputi kerjasama dengan pihak Rukun Warga (RW) 01 Kelurahan Sindang Barang, Kota Bogor, Lazda PMA Al-Bunyan Bogor, Bank Muammalat dan Koperasi Baytul Ikhtiar.

Pelaksanaan Program

##### a. Pemberian *Summary* singkat

*Summary* singkat dan slide presentasi memuat informasi dan materi singkat mengenai pengetahuan dasar tentang rentenir, manajemen dasar keuangan keluarga dan model sederhana dari *illiterate financial*.

##### b. Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan pada pertemuan awal di Majelis At-Tohiriyah. Publikasi mengajak anggota majelis untuk mengikuti penyuluhan program diumumkan melalui pengajian rutin. Kehadiran lembaga-lembaga yang telah disebutkan berperan sebagai penyampai materi dari topik yang diangkat pada masing-masing pertemuan.

#### 4. Evaluasi

Evaluasi program dijalankan setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan enam pertemuan. Tahap evaluasi dilaksanakan sebagai berikut :

##### a. Evaluasi Tahap 1

Bentuk pelaksanaan evaluasi ini berupa *post test* dalam pola yang mengacu pada materi yang diberikan kepada para peserta sebelum pembinaan dan pelatihan dimulai. Hal ini untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman masyarakat tentang keuangan dan *mindset* peminjaman dana kepada rentenir.

Pada sesi ini dipilih tim Duta Anti Lintah Darat yang terdiri dari dua orang. Duta ini akan menjadi penghubung tim pengabdian masyarakat untuk menyampaikan aspirasi dan laporan perkembangan masyarakat berhubungan dengan rentenir. Sesi ini juga dilakukan penyerahan papan peringatan kepada perwakilan Ibu Majelis yang bertuliskan "Rentenir Dilarang Masuk". Tim pelaksana pun menyebarkan dan menempelkan stiker di rumah-rumah warga yang bertuliskan "Rentenir Dilarang Mampir".

##### b. Evaluasi Tahap 2

Evaluasi ini dilakukan oleh tim pelaksana setelah tiga minggu tim pelaksana meninggalkan lapangan. Tim pengabdian masyarakat bersama Duta Anti Lintah Darat dan Ketua Majelis At-Tohiriyah melakukan pertemuan untuk memantau perilaku masyarakat dalam mencari alternatif pembiayaan dan mendiskusikan aspirasi masyarakat mengenai tawaran PMA AL-Bunyan tentang pembiayaan usaha berkelompok. Hal ini untuk mengetahui apakah masyarakat telah menerima pembinaan dan pelatihan dengan baik dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

#### IV. PELAKSANAAN PROGRAM

##### IV. 1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pertemuan diadakan setiap hari Minggu pukul 13.00 hingga 14.30 WIB di Majelis Taklim At-Tohiriyah RW 01 Sindang Barang, Bogor.

##### IV. 2 Tahapan Pelaksanaan

Minggu ke-n	Tanggal Pelaksanaan	Rincian Kegiatan
Minggu ke-1	Minggu, 10 Maret 2013	pengenalan dan sosialisasi program, deskripsi sederhana mengenai tujuan program, manajemen keuangan keluarga, latar belakang diadakannya program, pemberian questioner pre-test
Minggu ke-2	Minggu, 17 Maret 2013	penyampaian materi mengenai manajemen keuangan keluarga dan bahaya lintah darat.
Minggu ke-3	Minggu, 24 Maret 2013	penyampaian materi mengenai perspektif uang/harta, utang dan riba dalam Islam oleh Ustadz Ahmadi M,Sc. dari Universitas Ibnu Khaldun Bogor.
Minggu ke-4	Minggu, 14 April 2013	penyampaian materi oleh Direktur PMA Al-Bunyan, Bapak Sarwono mengenai akad Qardhul Hasan, dan program-program <i>microfinance</i> di PMA Al-Bunyan.
Minggu ke-5	Minggu, 21 April 2013	penyampaian materi oleh Manager Accounting Bank Muamalat Cabang Dramaga, Bapak Haikal mengenai riba, menabung, serta perencanaan keuangan dan program-program <i>microfinance</i> di Bank Muamalat.
Minggu ke-6	Minggu, 28 April 2013	penyampaian materi oleh Bendahara Umum Koperasi Baytul Ikhtiar Bogor, Ibu Titin mengenai cara membuka usaha dan cara akses ke lembaga finansial sejenis koperasi yang baik dan benar. Kemudian dipilih Duta Anti-Lintah Darat dan penawaran dibentuknya usaha mandiri masyarakat.
Minggu ke-7	Minggu, 12 Mei 2013	Evaluasi dampak dari edukasi yang diberikan sekaligus <i>follow up</i> penawaran pembentukan usaha.

Setiap pertemuan yang dilakukan membutuhkan persiapan konsep dan perencanaan yang dikerjakan minimal dua hari sebelum acara dilaksanakan.

#### **IV. 3 Instrument Pelaksanaan**

##### **a. Mahasiswa Pelaksana Program**

Anggota pelaksana merupakan mahasiswa Institut Pertanian Bogor. Anggota pelaksana terdiri dari lima orang dengan spesifikasi tugas sebagai berikut :

- a) Dara Ayu Lestari : Ketua pelaksana program, Bendahara, Konseptor Acara
- b) Kusuma Hani P : Konsumsi, Humas
- c) Fatimah Zachra F : Sekretaris, Konsumsi
- d) Ramdani Budiman : Logstran, dokumentasi
- e) Milatul Ulfa : Konseptor Acara

##### **b. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing berasal dari Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Departemen Ekonomi Studi Pembangunan. Ibu Dr.Ir Wiwiek Rindayanti, MS sebagai dosen pembimbing memberi pengarahan dalam pelaksanaan program dan memberikan motivasi kepada anggota pelaksana program untuk memberikan mengerjakan program sebaik mungkin.

##### **c. Warga Kelurahan Sindang Barang**

Sasaran khusus proran ini adalah warga RW 01 Sindang Barang Kota Bogor. Masyarakat Sasaran dalam program ini adalah ibu-ibu rumah tangga di daerah Sindang Barang Laladon. Oleh karena itu, tim pelaksana pun mengadakan koordinasi dengan majelis taklim setempat untuk mempermudah proses pengumpulan massa.

##### **d. Pihak Lain yang Mendukung Program**

###### **1. PMA Al-Bunyan**

Penyampaian materi oleh Direktur Utama PMA Al-Bunyan, Bapak Sarwono mengenai akad Qardhul Hasan, dan program-program *microfinance* di PMA Al-Bunyan. Kemudian Majalah Rumpun di bawah lembaga ini telah membantu publikasi program,

###### **2. Bank Muamalat**

Penyampaian materi dari Bank Muamalat dilakukan oleh Manager Accounting Bank Muamalat Cabang Dramaga, Bapak Haikal mengenai riba, menabung, serta perencanaan keuangan dan program-program *microfinance* di Bank Muamalat.

###### **3. Koperasi Baytul Ikhtiar Bogor**

penyampaian materi Koperasi Baytul Ikhtiar Bogor diampaikan oleh Bendahara Umum Koperasi Baytul Ikhtiar Bogor, Ibu Titin mengenai cara membuka usaha dan cara akses ke lembaga finansial sejenis koperasi yang baik dan benar. Kemudian dipilih Duta Anti-Lintah Darat.

Pihak-pihak di atas, mewakili berbagai alternatif badan atau lembaga peminjaman dan pembayaran selain lintah darat.

### e. Instrument Tambahan Program

Dalam program ini terdapat instrument tambahan yang mendukung jalannya program, diantaranya adalah :

1) Sticker

Sticker ini dibuat untuk menunjukkan bahwa warga sudah tidak bersedia menerima pinjaman dari lembaga keuangan informal (lintah darat), dan sebagai bentuk penolakan terhadap kehadiran lintah darat.

2) Dompot

Dalam program ini, dompet digunakan sebagai bentuk nyata manajemen keuangan keluarga secara sederhana. Dalam dompet ini menggunakan sistem amplop yang mengajarkan membedakan alokasi pengeluaran, tabungan dan uang berjaga-jaga. Dompot ini dibagikan satu per satu dalam tiga pertemuan.

3) Plang

Plang sebagai tanda bahwa di suatu desa telah mendapatkan program malarat dan sebagai tanda bahwa desa tersebut tidak bersedia dijadikan pasar lintah darat.

### IV. 4 Rekapitulasi Rancangan dan Realisasi Biaya

Program pengabdian masyarakat (PKM-M) ini, di danai sebesar Rp. 8.500.000,- oleh Dikti. Kemudian dengan adanya kerjasama yang dijalin dengan Lazda PMA Al-bunyan, diperoleh dana tambahan sebesar Rp. 300.000,- yang dialokasikan khusus untuk ongkos pembicara dan *doorprize* peserta. Dengan demikian total anggaran yang diterima adalah sebesar Rp. 8.800.000,-. Anggaran yang diterima tidak sesuai dengan anggaran yang direncanakan pada proposal pelaksanaan. Oleh karena itu, dilakukan beberapa penyesuaian, dengan rincian pengeluaran sebagai berikut:

#### 1. Alat dan kebutuhan

No.	keterangan	Satuan	Harga satuan	Jumlah
1	Quisioner	2 x 50 buah	Rp. 700	Rp. 70.000,-
2	Template materi	50 buah	Rp. 500	Rp. 25.000,-
3	Pulpen Gerakan Malarat	60 buah	Rp. 3.500	Rp. 210.000,-
4	Spidol	5 Buah	Rp. 7.000	Rp. 35.000,-
5	Tinta	1 Buah	Rp. 10.000	Rp. 10.000,-
6	Sumbangan Ruang Majlis	1 ruang x 8 pertemuan	Rp. 200.000	Rp. 200.000,-
7	Konsumsi Peserta	7 pertemuan x 50 orang	RP. 4.000	Rp. 1.400.000,-
8	Sewa Proyektor	5 pertemuan x 1 buah	Rp. 100.000	Rp. 500.000,-

9	Sewa Speaker	1 buah x 2 pertemuan	Rp. 50.000	Rp. 100.000,-
10	Stiker Sosialisasi	150 buah	Rp. 2000	Rp. 300.000,-
11	Souvenir Dompok Manager Alokasi	150 Buah	Rp. 3.500	Rp 525.000,-
12	Atribut Baju	10 Buah	Rp. 40.000	Rp. 400.000,-
13	Konsumsi Panitia	5orang x 7pertemuan	Rp. 7.000	Rp. 245.000,-
14	Konsumsi Pengisi Acara	4 pengisi acara dari luar	Rp. 10.000	Rp. 40.000,-
15	Souvenir Pengisi Acara	4 pengisi acara dari luar	Rp. 15.000	Rp. 60.000,-
16	Ongkos pembicara	1 orang ustadz	Rp. 200.000	Rp. 200.000,-
17	Plang	2 buah	Rp. 150.000	Rp. 300.000,-
18	Keberlanjutan program di desa lain	6 rangkaian acara	Rp.	Rp.3.000.000,-
19	<u>Doorprize</u>	<u>1x 5 pertemuan</u>	<u>500.000 Rp.</u>	<u>Rp. 200.000,-</u>
			Jumlah	Rp.7.820.000,-

## 2. Biaya Perjalanan

Perjalanan	Jumlah
a. Perjalanan Dramaga-Laladon 7 x kunjungan	Rp. 300.000,-
b. Penyebaran proposal kerjasama	Rp. 250.000,-
Jumlah	Rp . 550.000,-

## 3. Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan	Jumlah
Biaya pembuatan laporan akhir	Rp. 100.000,-
Poster	Rp. 100.000,-
Jumlah	Rp. 200.000,-

## 4. Jumlah Biaya Seluruhnya

Jumlah Biaya Seluruhnya	
1 . Alat-alat	Rp. 7.820.000,-
2 . Perjalanan	Rp. 550.000,-

3. Pembuatan laporan akhir	Rp.	200.000,-
TOTAL	Rp	8.580.000,-

## V. HASIL DAN PEMBAHASAN

### V. 1 Analisis Ketercapaian Target Pelaksanaan Program

Bentuk evaluasi untuk melihat indikator keberhasilan Program PKMM yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *pre-test* dan *post test* mengenai tiga poin yaitu kehidupan dan keuangan keluarga, perencanaan keuangan dalam manajemen keuangan keluarga, dan sikap terhadap uang. Test ini dilakukan dari 40 peserta diambil 27 peserta yang dianalisis. (terlampir)

Hasil perhitungan yang membandingkan *pre-test* dan *post test* menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan dalam bagaimana keluarga melakukan perencanaan keuangan keluarga dalam kehidupan berkeluarga, dan sudah memahami sebagian besar mengenai sikap terhadap uang yang begitu berharga dalam pemakaiannya. Sebagian besar ibu-ibu sudah mengerti bagaimana merencanakan keuangan keluarganya dengan baik, juga ibu-ibu sudah mengetahui bahaya dari lintah darat. Jadi dapat dikatakan metode yang dirancang telah berhasil diimplementasikan dengan baik dengan beberapa penyesuaian yang diperlukan.

### V. 2 Keberlanjutan Program

Masyarakat ditawarkan untuk membentuk sebuah kelompok usaha mandiri. Kemudian tim melakukan *monitoring* dan evaluasi dengan memantau perkembangan rentenir dengan bantuan dari Duta Anti-Lintah Darat yang telah terpilih.

Selanjutnya program berpotensi untuk dilanjutkan di desa lainya sebagai perluasan upaya mencegah berkembangnya lintah darat dan untuk meningkatkan *illiterate financial* masyarakat. Selain itu, program ini telah dijadikan sebagai bagian dari program KKP dari anggota tim, yaitu Desa Mekarsari dan Desa Padaawas Kabupaten Garut dan salah satu desa di Kabupaten Bogor.

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Gerakan Masyarakat Anti Lintah Darat (Malarat) bertujuan mengedukasi penduduk di agar tidak terjebak oleh rentenir dan menjadi masyarakat yang terdidik mengenai pengetahuan finansial (*illiterate financial*). Program ini telah berhasil dilakukan di Majelis At-Tohiriyah Kelurahan Sindang Barang Bogor. Hasil dari evaluasi *pre-test* dan *post-test* menunjukkan sebagian besar indikator keberhasilan telah tercapai dalam program ini.

Saran yang kami ajukan yaitu diharapkan program ini dapat dilaksanakan di desa lain sebagai perluasan upaya mencegah berkembangnya lintah darat dan untuk meningkatkan *illiterate financial* masyarakat. Program dapat diikuti dengan program pembinaan kewirausahaan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

**LAMPIRAN**  
**Dokumentasi Kegiatan**



**PENYULUHAN**



**KONSULTASI DENGAN PEMBIMBING**



**STICKER**



**DOORPRIZE, KAOS, DAN PLANG**



**DOMPET ALOKASI**



**GAMES EDUKATIF**

**PARTNERSHIP DAN SPONSORSHIP:**



**BANK SYARIAH**



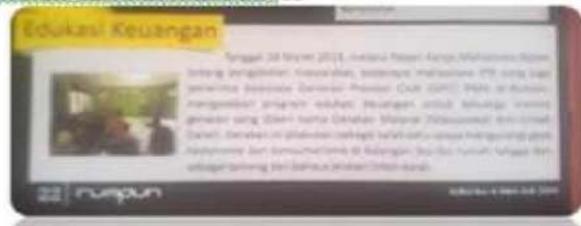
**KOPERASI**



**LEMBAGA ZAKAT**

**MEDIA PARTNER DAN PUBLIKASI:**

**MAJALAH RUMPUN EDISI KE-4 MEI-JULI 2013 RUBRIK SERAMBI HALAMAN 22**



**BUKTI PENGELUARAN UANG**



# Perhitungan Hasil Kuisisioner Pre dan Post-test

Tabel 1. Kehidupan dan Keuangan kelua

No	Pertanyaan	Irifit/nyuh/Manorog/ahuf(%)		Ket.
		Pre Test	Post Test	
1	Hidup untuk hari ini	100	25.9	Berhasil
2	Uang cash (bentuk uang nyata) tidak pernah bertahan lama di dalam dompet	100	100	Berhasil
3	Kita harus bekerja keras dan bekerja cerdas untuk mendapatkan sesuatu	100	100	Berhasil
4	Kodrati/takdir wanita hanya akan menjadi ibu rumah tangga yang baik di rumah	44.4	11.1	Berhasil
5	Menabung hanya untuk masa-masa sulit	92.5	7.4	Berhasil
6	Menikahi pria kaya akan lebih meringankan hidup dari pada menikahi pria miskin	96.2	100	Berhasil
7	Kadang ada hal-hal yang harus dikorbankan untuk mendapatkan sesuatu	100	100	Berhasil
8	Jangan membeli sesuatu jika tidak mampu membayar cash (bentuk uang nyata)	100	100	Berhasil
9	Jangan lebih besar pasak dari pada tiang (besar pengeluaran dari pada pemasukan)	100	100	Berhasil
10	Wanita mempunyai penghasilan lebih rendah dibandingkan pria	85	48.1	Berhasil
11	Raih pendidikan setinggi mungkin	96.2	100	Berhasil
12	Berlian, emas, adalah sahabat wanita	74	37	Berhasil
13	Orang tua kita tidak mampu mengelola keuangannya	70.3	96.2	Berhasil
14	Rencanakan dana pensiun sejak dini (dari awal menikah)	66.6	81.4	Berhasil
15	Pria lebih tahu tentang keuangan dibandingkan wanita	11.1	88.8	Berhasil

Tabel 2. Perencanaan Keuangan dalam Manajemen Keuangan Kelua

No	Pertanyaan	Presentase Pilihan Jawaban (%)						Ket.
		Pre-test			Post-test			
		B	S	TJ	B	S	TJ	
1	Saya selalu mempunyai perencanaan atas apa yang ingin saya lakukan	96	3.7	0	88.9	11.1	0	Berhasil
2	Saya mempunyai target finansial atas apa yang saya lakukan	70	29.6	0	81.5	18.5	0	Berhasil
3	Tahun lalu, saya menghadiri seminar yang berkaitan dengan perencanaan keuangan atau investasi	0	92.6	7.4	0	74.1	25.9	Berhasil
4	Saya tidak melebihi batas pemakaian kartu kredit setiap	3.7	0	96	7.41	0	92.6	Berhasil
5	Saya memiliki investasi atas nama sendiri	7.4	48.1	44	44.4	55.6	0	Berhasil
6	Saya menolak permohonan pinjaman uang secara pribadi dari orang-orang yang menurut kita tidak akan mengembalikannya	74	25.9	0	44.4	55.6	0	Berhasil
7	Saya mengetahui jumlah kekayaan bersih (keluarga) saya	85	14.8	0	66.7	33.3	0	Berhasil
8	Saya memiliki persiapan keuangan jika tiba-tiba terjadi bencana (PHK, ditinggal pasangan hidup dan sebagainya)	11	88.9	0	66.7	33.3	0	Berhasil
9	Selain dana pensiun dari perusahaan, saya (dan suami) memiliki investasi sendiri untuk	15	85.2	0	59.3	40.7	0	Berhasil
10	Saya memiliki keinginan yang besar untuk menjadi kaya	93	7.41	0	100	0	0	Berhasil
11	Saya secara teratur membaca buku atau koran yang membantu saya tetap mengikuti perencanaan keuangan	22	77.8	0	59.3	40.7	0	Berhasil
12	Saya mengetahui besarnya anggaran pengeluaran bulanan yang harus saya patuhi dan saya tetap berpegang pada anggaran itu	19	44.4	37	63	37	0	Berhasil
13	Saya tidak ragu membuat perjanjian pranikah yang berguna untuk melindungi harta bawaan	56	44.4	0	74.1	25.9	0	Berhasil
14	Saya berusaha tidak berbelanja ketika sedang stres atau sedih	30	70.4	0	74.1	25.9	0	Berhasil
15	Saya secara teratur menganalisis kebiasaan pengeluaran keuangan	19	81.5	0	92.6	7.41	0	Berhasil
16	Jika meminjamkan uang kepada keluarga atau teman, saya menetapkan batasan waktu pengembalian yang dan akan menagih jika batasan waktunya sudah lewat	96	0	3.7	48.1	51.9	0	Berhasil

17	Saya selalu mencari tambahan penghasilan dengan berwirausaha atau lainnya	100	0	0	92.6	0	7.41	Berhasil
18	Sebelum menikah, saya telah melakukan diskusi terbuka dengan pasangan tentang bagaimana kami mengelola uang dan keuangan	78	22.2	0	77.8	11.1	11.1	Berhasil
19	Saya tidak membeli barang-barang yang harganya melebihi nilainya hanya karena cocok untuk dipakai/digunakan atau demi menghemat waktu (cepat dalam belanja)	78	22.2	0	81.5	18.5	0	Berhasil
20	Setiap bulan, saya menambah dana pensiun (dengan menabung/investasi)	19	81.5	0	25.9	74.1	0	Berhasil
21	Setiap bulan, saya membaca laporan menabung atau investasi	78	22.2	0	25.9	74.1	0	Berhasil
22	Saya tidak membiarkan orang lain menghalangi saya dalam mengejar rencana-rencana yang menghasilkan uang	93	96.3	0	44.4	55.6	0	Berhasil
23	Mandiri/mapang secara keuangan termasuk satu dari prioritas dalam kehidupan	93	0	7.4	100	0	0	Berhasil
24	Saya mempunyai d untuk tidak membeli sesuatu yang diinginkan dan belum saya	81	18.5	0	88.9	3.7	7.41	Berhasil
25	Saya menemui seorang perencana keuangan (bersama pasangan) secara teratur untuk konsultasi terkait perencanaan keuangan keluarga	0	85.2	15	0	74.1	25.9	Berhasil

Ket. B : Benar; S : Salah; TJ : Tidak Jawab.

Tabel 3. Sikap terhadap Uan

No	Pertanyaan	Presentase Pilihan Jawaban (%)						Ket.
		Pre-test			Post-test			
		S	K	T	S	K	T	
1	Surat yang saya terima hanya tagihan dan tagihan (listrik, AC, dll.)	0	100	0	0	100	0	Berhasil
2	Saya tidak pernah punya uang yang cukup	100	0	0	100	0	0	Berhasil
3	Ketika perasaan sedang bete atau bosan, saya pergi belanja	0	48.1	0	0	40.7	11.1	Berhasil
4	Saya tidak ingin anak tidak mendapatkan apa yang mereka inginkan, seperti saya dulu	100	0	0	100	0	0	Berhasil
5	Jika memegang uang cash (bentuk uang nyata), perasaan saya ingin menghabiskannya	81.5	18.5	40.7	0	25.9	74.1	Berhasil
6	Saya tidak bisa menyisihkan uang setiap bulan untuk menabung karena pas-pasan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari	74.1	3.7	0	40.7	37	22.2	Berhasil
7	Saya tidak tahu bagaimana membuat dana darurat	100	0	0	92.6	0	7.41	Berhasil
8	Jika saya menginginkan sesuatu, saya akan membelinya walaupun harus berhutang (kartu kredit)	96.3	3.7	0	40.7	37	22.2	Berhasil
9	Saya akan menunda berbelanja sampai saya memiliki uang cash (bentuk uang nyata)	92.6	0	0	88.9	0	11.1	Berhasil
10	Daftar belanja adalah hal yang akan saya patuhi	77.8	7.41	11.1	100	0	0	Berhasil
11	Saya berharap mendapatkan kenaikan gaji yang besar setiap tahunnya untuk menutupi hutang	100	0	0	92.6	0	0	Berhasil
12	Saya hampir tidak bisa memenuhi tujuan keuangan saya	74.1	7.41	18.5	40.7	18.5	37	Berhasil
13	Pakaian/mobil/rumah saya tampak sudah usang	74.1	7.41	18.5	74.1	11.1	3.7	Berhasil
14	Saya tahu pasti jumlah uang di rekening tabungan	100	0	0	100	0	0	Berhasil
15	Saya menabung setiap bulan	59.3	3.7	37	59.3	0	33.3	Berhasil
16	Saya yakin bisa pensiun dengan nyaman di usia 55 tahun atau kurang	0	63	0	74.1	0	14.8	Berhasil
17	Saya minder di hadapan teman-teman karena merasa tidak pernah punya uang cukup	40.7	18.5	40.7	18.5	14.8	66.7	Berhasil
18	Saya menjadi bank ketika teman-teman membutuhkan pinjaman uang	14.8	22.2	44.4	14.8	22.2	55.6	Berhasil
19	Saya pernah membongong pasangan untuk memberi uang ke orangtua/saudara saya	11.1	0	88.9	0	0	96.3	Berhasil
20	Saya merasa capai dengan perasaan selalu tidak memiliki uang	14.8	25.9	59.3	0	22.2	77.8	Berhasil
21	Saya merasa mempunyai kemampuan untuk mengelola keuangan	59.3	37	3.7	88.9	11.1	0	Berhasil

Ket. S : Sering; K : Kadang-Kadang; T : Tidak.